

**PENGENDALIAN GULMA PRATUMBUH
MENGUNAKAN *BOOM SPRAYER*
PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)**

Oleh:

Risnandi Irwansyah

21721079

RINGKASAN

Untuk meningkatkan produksi tanaman tebu, perlu dilakukan upaya untuk mengendalikan gulma. Gulma akan bersaing dengan tanaman tebu untuk mendapatkan air, unsur hara, sinar matahari, dan ruang gerak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan gulma adalah dengan cara kimiawi. Gulma secara kimiawi dapat dilakukan dengan menggunakan herbisida pra tumbuh, mengontrol gulma setelah tanam, dan mengontrol gulma saat gulma belum tumbuh. Herbisida pra tumbuh diberikan pada permukaan tanah untuk memungkinkan akar atau biji gulma tidak tumbuh atau berkembang. Metode ini memiliki keunggulan dalam mengendalikan gulma secepat mungkin, sehingga kerugian produksi yang disebabkan oleh gulma dapat di eliminir secepat mungkin. Proses pengendalian gulma pra tumbuh dilakukan dengan menggunakan alat *boom sprayer*. Setelah aplikasi, komposisi herbisida yang terdiri dari Diuron 2,5 kg/ha, 2,4-D diamina 1 liter/ha, dan Surfaktan 0,5 liter/ha dinilai sangat efektif dalam mengendalikan gulma pratumbuh pada tanaman tebu. Setelah lima minggu aplikasi, tingkat pertumbuhan gulma termasuk kategori sedang dan berat, yang berarti gulma tidak merugikan.

Kata kunci : *boom sprayer*, herbisida, gulma pra tumbuh